

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian dari hasil penelitian mengenai perbandingan perlakuan akuntansi akad *Gardul al-ḥasan* pada BRI Syariah dan Bank Muamalat maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Perlakuan akuntansi pembiayaan *Gardul al-ḥasan* pada BRI Syariah yang dimulai dari tahun 2018-2020 terdapat dana kebajikan yang meliputi; sumbangan/hibah, pendapatan non-halal dan denda. Selanjutnya terdapat penggunaan dana kebajikan pada tahun 2018 yang digunakan untuk kegiatan CSR Bank kemudian disalurkan kepada faedah pendidikan, faedah kesehatan, faedah peribadahan, faedah lingkungan hidup dan faedah pemberdayaan. Dan pada tahun 2019-2020 disalurkan kepada faedah pendidikan, faedah kesehatan, faedah sosial dan pemberdayaan dan faedah peribadahan. Sedangkan
2. Perlakuan akuntansi pembiayaan *Gardul al-ḥasan* pada Bank Muamalat yang dimulai dari tahun 2018-2020 terdapat dana kebajikan yang meliputi; denda dan pendapatan non-halal. Selanjutnya terdapat penggunaan dana kebajikan pada tahun 2018 yang digunakan untuk kegiatan CSR Bank kemudian disalurkan kepada kegiatan ekonomi, pendidikan, kemanusiaan dan lingkungan. Pada tahun 2019 disalurkan kepada kegiatan pendidikan, kemanusiaan, kesehatan, ekonomi, dan dakwah advokasi. Dan pada tahun 2020 disalurkan kepada kegiatan sosial

lingkungan, tanggap bencana, bantuan rumah dan sanitasi, beasiswa dan pendidikan, dan pengembangan masyarakat dan UMKM.

3. Perbandingan antara perlakuan akuntansi akad berbasis *Garḍul al-ḥasan* di Bank Muamalat dan Bank BRI syariah terdapat sumber dana kebajikan di peroleh dari denda dan dana *non-halal* dari giro bank non syariah atau bank konvesional. Pada Bank Muamalat tidak di temukan dana hibah sedangkan Bank BRI syariah pada tahun 2018-2020 memiliki dana hibah. Dan pada penggunaan dana kebajikan bank syariah, BRI syariah penggunaan dana nya berfokus disalurkan kepada kegiatan CSR. Adapun beberapa kegiatan CSR bank BRI Syariah seperti faedah Pendidikan, faedah kesehatan, faedah sosial dan faedah beribadah. Sedangkan pada Bank Muamalat penggunaan Dana Kebajikan juga disalurkan pada kegiatan sosial atau di sebut CSR namun kegiatan pada Setiap Tahunnya akan selalu fokus pada pendidikan seperti bantu di sekolah maupun beasiswa, sedangkan dana selebihnya digunakan pada kegiatan berbeda setiap tahun seperti hal nya, penggunaan dana bantuan UMKM, bantuan bencana, Dakwah Advokasi, dan kemanusiaan.

B. Implikasi

1. Bagi pihak BRI Syariah dan Bank Muamalat hendaknya lebih ditingkatkan yang harus ditingkatkan yakni pada laporan keuangan dana kebajikannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini pada masa yang akan datang.

C. *Saran*

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang akan diberikan peneliti kepada BRI Syariah dan Bank Muamalat untuk kedepannya:

1. Laporan keuangannya harus lebih terperinci terutama pada bagian sumber dana kebajikan dan penggunaan dana kebajikan pada BRI Syariah dan Bank Muamalat.
2. Perlakuan akuntansi pembiayaan berbasis Garḍul al-ḥasan di BRI Syariah perlu diperjelas sumber dana yang didapatkan dan Bank Muamalat masih belum akurat perolehan sumber dananya.